**BAB V**

**PENUTUP**

Pada bagian ini akan dibahas mengenai kesimpulan hasil penelitian *Tindak* *Direktif Guru terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 2 Watansoppeng* dan saran yang berkaitan dengan tindak direktif.

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam penelitian tindak direktif yang terdapat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 2 Watansoppeng ini ditemukan sebanyak 137 tuturan guru yang termasuk dalam tindak tutur direktif. Jenis tindak direktif tersebut meliputi: jenis permintaan (*requstives*)*,* pertanyaan (*questions*)*,* perintah (*requirements*), larangan (*prohibitive*)*,* dan *pemberian izin* (*permissives*)*,* sedangkan jenis nasihat (*advisories*) tidak ditemukan.
2. Fungsi tindak direktif yang ditemukan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 2 Watansoppeng sebanyak 8 fungsi tindak direktif. Fungsi tindak direktif yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi: 2 fungsi meminta, 69 fungsi bertanya, 1 fungsi menginterogasi,

60

61

3 fungsi menuntut, 9 fungsi mengarahkan, 45 fungsi menginstruksikan, 4 fungsi melarang, dan 4 fungsi menganugerahi. Dalam penelitian ini tidak ditemukan fungsi memohon, berdoa, menekan, mengajak, menghendaki, mengomando, mendikte, mengatur, mensyaratkan, membatasi, membolehkan, memaafkan, menasehati, mengonseling, menyarankan, dan membolehkan.

* 1. Dalam penelitian Tindak Direktif Guru terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 2 Watansoppeng ini ditemukan jenis pertanyaan dan fungsi bertanya lah yang paling banyak, yaitu 69 fungsi bertanya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan fungsi bertanya dengan tujuan untuk memberikan stimulus untuk memancing respon siswa dalam pembelajaran. Siswa diharapkan mampu memberikan respon dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan guru sehingga guru mampu menilai pemahaman siswa tentang materi yang sedang dibahas pada saat pembelajaran.

1. **Saran**
   * 1. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, maka hasil penelitian yang telah ditemukan informasi, bahwa tindak tutur direktif yang digunakan oleh guru difungsikan untuk kepentingan

62

interaksi dan berkomunikasi. Dalam proses pembelajaran, hasil penelitian dapat digunakan untuk membatu pembelajaran keterampilan berbicara, sehingga tuturan direktif dapat diterapkan untuk mempermudah interaksi belajar mengajar.

1. Dengan adanya penelitian tentang tindak direktif ini, guru bahasa Indonesia mengetahui tentang bidang kajian pragmatik yang dapat dimasukkan ke dalam kurikulum pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan berbicara.